

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan. Perolehan data dalam penelitian ini diperoleh dengan pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan angket berupa pernyataan kepada responden, observasi, interview dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Wahid Hasyim Lamongan pada tanggal 26-30 Mei 2020.

Pengumpulan data dengan menggunakan angket dengan 40 item pernyataan, 20 item pernyataan untuk mengetahui data mengenai sarana prasarana, 20 item pernyataan untuk mengetahui data mengenai kualitas guru. Sebelum di uji cobakan pada lapangan, angket terlebih dahulu di validasi oleh validator ahli, yakni Ibu Dita sebagai salah satu dosen IAIN Tulungagung.

Angket selanjutnya di uji cobakan pada kelas X SMA Wahid Hasyim dengan jumlah 63 peserta didik. Masing-masing butir pernyataan terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Berikut rekapitulasi data dari angket penelitian

Tabel 4.1 Hasil Angket Penelitian

No.	Nama	Skore Variabel		
		X₁	X₂	Y
1	2	3	4	5
1	EF	68	67	75
2	ADL	61	62	80
3	AM	65	67	80
4	AFA	64	64	75
5	NF	59	62	85
6	IAF	62	62	85
7	SM	64	64	80
8	AP	52	51	80
9	API	66	65	80
10	NB	57	58	75
11	MK	67	67	80
12	FR	71	64	90
13	SIA	54	56	75
14	ABN	73	71	80
15	NM	60	61	90
16	FKA	61	59	85
17	KAL	65	67	75
18	IF	67	72	75
19	EMA	50	52	80
20	AL	71	70	75
21	LA	65	67	80
22	MSJ	56	58	80
23	MN	56	54	75
24	MAG	74	75	85
25	NS	70	72	85
26	YL	61	65	80
27	AL	61	63	80
28	NL	66	67	80
29	MNM	59	61	75
30	LAN	66	65	80
31	SN	49	52	90
32	KF	56	56	75
33	SMH	77	76	80
34	ANR	71	69	90
35	NH	75	77	85
36	NR	57	57	75
37	SA	50	50	75
38	SM	63	62	80
39	SMA	67	68	75
40	AFA	77	74	80
41	MR	80	80	80
42	AD	64	64	75

43	GEP	62	64	85
44	MID	75	73	85
45	DKH	56	57	80
46	DW	80	80	80
47	DSR	72	73	80
48	DLF	68	67	75
49	MASF	61	62	80
50	JKP	65	67	90
51	MRI	64	64	75
52	ADH	59	62	80
53	GEP	62	62	90
54	MI	64	64	85
55	DKH	52	51	75
56	DW	66	65	75
57	DW	57	58	80
58	DF	67	67	75
59	MA	71	64	90
60	JPA	54	56	80
61	DAS	73	71	85
62	HM	60	61	90

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* yang mana jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item soal valid dan jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item soal invalid. Untuk hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 tentang Sarana Prasarana

No.	Variabel	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Nilai Sign.	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	X1.1	0.614	0.254	0.000	Valid
2	X1.2	0.576	0.254	0.000	Valid
3	X1.3	0.649	0.254	0.000	Valid
4	X1.4	0.737	0.254	0.000	Valid
5	X1.5	0.740	0.254	0.000	Valid
1	2	3	4	5	6
6	X1.5	0.668	0.254	0.000	Valid
7	X1.7	0.373	0.254	0.000	Valid
8	X1.8	0.598	0.254	0.000	Valid
9	X1.9	0.598	0.254	0.000	Valid
10	X1.10	0.632	0.254	0.000	Valid
11	X1.11	0.576	0.254	0.000	Valid
12	X1.12	0.744	0.254	0.000	Valid
13	X1.13	0.693	0.254	0.000	Valid
14	X1.14	0.504	0.254	0.000	Valid
15	X1.15	0.634	0.254	0.000	Valid
16	X1.16	0.334	0.254	0.000	Valid
17	X1.17	0.575	0.254	0.000	Valid
18	X1.18	0.648	0.254	0.000	Valid
19	X1.19	0.587	0.254	0.000	Valid
20	X1.20	0.645	0.254	0.000	Valid

Tabel 4.3 tentang Kualitas Guru

No.	Variabel	Nilai Thitung	Nilai Ttabel	Nilai Sign.	Keterangan
1	X1.1	0.269	0.254	0.034	Valid
2	X1.2	0.386	0.254	0.002	Valid
3	X1.3	0.691	0.254	0.000	Valid
4	X1.4	0.625	0.254	0.000	Valid
5	X1.5	0.619	0.254	0.000	Valid
6	X1.5	0.657	0.254	0.000	Valid
7	X1.7	0.289	0.254	0.023	Valid
8	X1.8	0.570	0.254	0.000	Valid
9	X1.9	0.732	0.254	0.000	Valid
10	X1.10	0.662	0.254	0.000	Valid
11	X1.11	0.667	0.254	0.000	Valid
12	X1.12	0.694	0.254	0.000	Valid
13	X1.13	0.626	0.254	0.000	Valid
14	X1.14	0.762	0.254	0.000	Valid
15	X1.15	0.787	0.254	0.000	Valid
16	X1.16	0.588	0.254	0.000	Valid
17	X1.17	0.519	0.254	0.000	Valid

18	X1.18	0.499	0.254	0.000	Valid
19	X1.19	0.676	0.254	0.000	Valid
20	X1.20	0.471	0.254	0.000	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua butir soal dari instrumen penelitian ini adalah valid. Jumlah keseluruhan soalnya adalah 40 butir item pernyataan dengan rincian 20 pernyataan untuk variabel independen (X_1) yakni sarana prasarana, dan 20 pernyataan untuk variabel independen (X_2) yakni kualitas guru.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah indek yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.

Intensitas reliabilitas dapat dilihat dari:

$0.80 < r_{11} \leq 1.00$ = Reliabilitas sangat tinggi

$0.60 < r_{11} \leq 0.80$ = Reliabilitas tinggi

$0.40 < r_{11} \leq 0.60$ = Reliabilitas sedang

$0.20 < r_{11} \leq 0.40$ = Reliabilitas rendah

$-1.00 < r_{11} \leq 0.20$ = Reliabilitas sangat rendah

Rincian hasil reliabilitas ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 tentang Reliabilitas Sarana Prasarana
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	20

Hasil Uji reliabilitas dari variabel X_1 tentang Sarana Prasarana menunjukkan dengan nilai 0.902. Dimana *Croacnbach Alpha* berada diantara $0.80 < r_{11} \leq 1.00$ = Reliabilitas sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”.

Tabel 4.5 tentang Reliabilitas Kualitas Guru
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	20

Hasil Uji reliabilitas dari variabel X_2 tentang Kualitas Guru menunjukkan dengan nilai 0.900. Dimana *Croacnbach Alpha* berada

diantara taraf nilai $0.80 < r_{11} \leq 1.00$ = Reliabilitas sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang apik adalah yang memiliki nilai residual normal. Uji Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah menggunakan *One sample kolmogrov sminov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0.05 .

Tabel 4.6
Normalitas Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.05190577
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		1.019
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil analisis data diatas, menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.250 > 0.05$. Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi “**normal**”.

Tabel 4.7
Normalitas Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.24110823
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.770
Asymp. Sig. (2-tailed)		.593

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil analisis data diatas, menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.593 > 0.05$. Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi “**normal**”.

d. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini perlu adanya hubungan yang linier, sebab bila terjadi ketidak linieran dalam variabel maka akan sangat mempengaruhi kevalidan data dari judul penelitian. Sebuah variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan > 0.05 . Berikut tabel yang menunjukkan hubungan yang linier antar variabel:

Tabel 4.8
Linieritas Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar
Linierity Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sarana Prasarana	Between Groups	(Combined)	1585.238	30	52.841	1.654	.085
		Linearity	341.195	1	341.195	10.683	.003
		Deviation from Linearity	1244.043	29	42.898	1.343	.211
		Within Groups	990.117	31	31.939		
		Total	2575.355	61			

Berdasarkan hasil analisis data diatas, menunjukkan nilai *Sig. Deviation from linierity* sebesar $0.211 > 0.05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar.

Tabel 4.9
Linieritas Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar
Linierity Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kualitas Guru	Between Groups	(Combined)	1454.772	29	50.165	1.433	.161
		Linearity	199.317	1	199.317	5.692	.023
		Deviation from Linearity	1255.454	28	44.838	1.280	.249
		Within Groups	1120.583	32	35.018		
		Total	2575.355	61			

Berdasarkan hasil analisis data di atas, menunjukkan nilai *Sig. Deviation from linierity* sebesar $0.249 > 0.05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar.

e. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika tergejala multikolinieritas, maka model regresi menjadi buruk karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu. Pendektesian problem multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* > dari 0.10 maka, tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Berikut tabel yang menjelaskan uji multikolinieritas dalam variabel penelitian ini:

**Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	59.436	5.384		11.039	.000		
Sarana Prasarana	.205	.103	.321	1.978	.053	.557	1.797
Kualitas Guru	.037	.093	.064	.397	.693	.557	1.797

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas, menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar $0.557 > 0.10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala

multikolinieritas dalam model regresi. Hal ini diperkuat dengan cara yang kedua yakni dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* sebesar $1.797 < 10.0$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi

1) Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.

Tabel 4.11 Regresi Tingkat Presentase Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Wahid Hasyim
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.132	.118	6.10213

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.364. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0.132, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X_1 (sarana prasarana) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 13,2%.

**Tabel 4.12 Regresi Nilai F Hitung
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	341.195	1	341.195	9.163	.004 ^a
Residual	2234.159	60	37.236		
Total	2575.355	61			

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9.163 dengan tingkat signifikansi $0.004 < 0.05$, maka hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh variabel X_1 (sarana prasarana) terhadap variabel Y (hasil belajar).

**Tabel 4.13 Regresi Coefficients Nilai Signifikansi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.857	5.241		11.420	.000
Sarana Prasarana	.232	.077	.364	3.027	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.04 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 (sarana prasarana) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar). Atau juga bisa di bandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} , bahwa diperoleh nilai T_{hitung} sebesar $3.027 > T_{tabel} 0.254$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 (sarana prasarana) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar).

2) Pengaruh Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.

Tabel 4.14 Regresi Tingkat Presentase Pengaruh Kualitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Wahid Hasyim Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.062	6.29290

a. Predictors: (Constant), Kualitas Guru

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.278. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0.77, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas X_2 (kualitas guru) terhadap variabel dependen (hasil belajar) adalah sebesar 77%.

Tabel 4.15 Regresi Nilai F Hitung ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.317	1	199.317	5.033	.029 ^a
	Residual	2376.037	60	39.601		
	Total	2575.355	61			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5.033 dengan tingkat signifikansi $0.02 < 0.05$, maka hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh variabel X_2 (kualitas guru) terhadap variabel dependen (hasil belajar).

**Tabel 4.16 Regresi Coefficients Nilai Signifikansi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.745	4.442		14.800	.000
Kualitas Guru	.160	.071	.278	2.243	.029

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.02 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_2 (kualitas guru) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar). Atau juga bisa di bandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} , bahwa nilai T_{hitung} sebesar $2.243 > T_{tabel} 0.254$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_2 (kualitas guru) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar).

b. Uji Regresi Ganda

**Pengaruh Secara Simultan Sarana Prasarana dan Kualitas Guru
terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Wahid Hasyim
Karanggeneng Lamongan.**

**Tabel 4.17 Regresi Tingkat Presentase
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^a	.135	.105	6.14544

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Kualitas Guru,

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.367. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0.135, yang mengandung pengertian

bahwa pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen Y adalah sebesar 13,5%.

Tabel 4.18 Regresi Ganda
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	347.134	2	173.567	4.596	.014 ^a
Residual	2228.221	59	37.766		
Total	2575.355	61			

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Kualitas Guru,

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4.596 dengan tingkat signifikansi $0.01 < 0.05$, maka hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh secara bersamaan variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen.